**Bakarliah Ekor dari Kesadaran ‘Saya’ dengan Tapasya Vulkanik Intens dan Jadilah Setara dengan BapDada,
Karena Hanya Dengan Begitu Penyelesaian Akan Mendekat.**

Hari ini, BapDada, Sang Penguasa harta tak terbatas dan tak termusnahkan, sedang melihat akumulasi rekening semua anak-anak Beliau yang sempurna di mana pun mereka berada. Beliau melihat tiga jenis rekening:

1. Rekening *akumulasi* dari imbalan luhur melalui *upaya* sendiri.
2. Rekening *berkah* melalui *kepuasan* — yakni tetap selalu puas dan membuat orang lain puas.
3. Rekening *amal* dari *pelayanan* tak terbatas dan tanpa pamrih yang Anda lakukan melalui pikiran, kata-kata, perbuatan, relasi dan koneksi.

Anda semua juga harus memeriksa ketiga rekening ini. Seberapa banyak yang telah Anda kumpulkan dalam ketiga rekening ini? Tanda apakah Anda telah mengumpulkan sesuatu atau belum adalah: ada tidaknya wujud kepuasan terhadap semua orang dan terhadap diri sendiri. Selalu memiliki restu (harapan) baik dan perasaan suci kepada semua orang, serta selalu mengalami tahapan ceria dan memiliki keberuntungan kebahagiaan. Jadi, periksalah: apakah Anda mengalami tanda-tanda dari kedua rekening ini? Kunci untuk mengumpulkan semua harta ini adalah menjadi instrumen yang rendah hati, dan tanpa pamrih. Teruslah memeriksa. Lalu, apakah Anda tahu angka dari kunci harta-harta ini? Angka dari kunci ini adalah tiga titik. Tiga titik: 1. Jiwa yang adalah titik. 2. Sang Ayah adalah Titik. 3. Drama adalah titik. Anda semua memiliki kunci ini, bukan? Anda membuka harta Anda dan terus memeriksanya, bukan? Cara untuk meningkatkan akumulasi dari semua harta ini adalah memiliki tekad. Ketika Anda memiliki tekad penuh, maka dalam tugas apa pun, Anda tidak akan berpikir apakah hal itu akan terjadi atau tidak. Tahapan penuh tekad adalah: Itu sudah terlaksana. Itu sudah terjadi. Bukan, “Akankah itu menjadi kenyataan? Akankah itu terakumulasi atau tidak?” Tidak. Bukan pula, “Saya sedang melakukan ini, tetapi... Itu akan terjadi ...” Bahkan bukan, “Itu harus terjadi atau seharusnya terjadi...”. Seseorang yang memiliki tekad penuh akan mengalami intelek yang penuh keyakinan, tanpa rasa khawatir, dan perasaan memiliki jaminan.

BapDada telah memberitahu Anda sebelumnya juga bahwa jika Anda ingin mengumpulkan rekening yang maksimum dari semua harta, maka jadikanlah mantra ‘Manmanabhawa’ sebagai ‘yantra’ (alat) Anda. Dengan begitu Anda akan dengan sendirinya senantiasa mengalami persahabatan Sang Ayah dan selalu dekat. Anda harus lulus. Kata ‘lulus’ memiliki tiga makna:

1. Tetap dekat(*paas*).
2. Apa pun yang telah terjadi adalah masa lalu(*past*).
3. Lulus dengan pujian (*pass*)

Jika Anda memiliki ketiga jenis ‘pass’ ini, maka Anda semua akan lulus penuh untuk mengklaim hak atas kerajaan. Jadi, apakah Anda sudah mengklaim kelulusan penuh itu atau Anda masih akan mengklaimnya? Mereka yang sudah mengklaim kelulusan penuh, angkat tangan! Bukan yang masih harus mengklaimnya, tetapi yang sudah mengklaimnya? Mereka yang duduk di barisan pertama tidak mengangkat tangan. Apakah Anda masih harus mengklaimnya? Apakah karena Anda berpikir bahwa Anda belum komplet? Apakah Anda masuk dalam jajaran para pemenang yang intelegnya penuh keyakinan? Atau, Anda masih harus menjadi seperti itu? Saat ini, Anda bisa mendengarkan panggilan sang waktu dan panggilan para pemuja. Suara apa yang muncul di pikiran Anda? “Saya harus menjadi komplet dan setara sekarang juga.” Atau, apakah Anda berpikir bahwa Anda akan menjadi seperti itu, akan memikirkannya, masih akan melakukannya? Sekarang, sesuai waktu, Anda harus meneguhkan pelajaran untuk menjadi senantiasa siap-sedia (*ever-ready*) setiap saat. Karena Anda sudah berkata “Baba saya”, dan sudah menerima “Baba yang manis, Baba terkasih”, maka tidaklah sulit untuk menjadi setara dengan yang Anda cintai.

BapDada telah melihat bahwa, dari waktu ke waktu, hal yang menjadi penghalang dalam menjadikan Anda setara — dan ini adalah kata yang terkenal, dikenal oleh Anda semua, semua dari Anda mengetahuinya dan memiliki pengalaman tentangnya — adalah ‘saya’, kesadaran ‘saya’. Inilah sebabnya BapDada telah memberitahukan Anda sebelumnya juga: Setiap kali Anda mengucapkan kata ‘saya’, jangan hanya mengatakan ‘saya’, tetapi katakanlah, “saya, sang jiwa.” Ucapkanlah itu bersamaan. ‘Saya’ sesekali membawa ego: ‘saya’ dari kesadaran badan, bukan ‘saya’ dari sang jiwa. Terkadang membawa ego, terkadang perasaan terhina, dan di waktu lainnya lagi membuat Anda sepenuhnya berkecil hati. Oleh karena itu, jangan biarkan ‘saya’ dari kesadaran badan bahkan masuk ke dalam mimpi Anda.

BapDada telah melihat bahwa mayoritas dari Anda telah lulus dalam mata pelajaran cinta kasih. Apa yang telah membawa Anda semua ke sini? Entah Anda semua datang dengan pesawat, kereta, atau bis, sesungguhnya Anda telah tiba di sini dengan pesawat cinta kasih BapDada. Jadi, sama seperti Anda telah lulus dalam pelajaran cinta kasih, sekarang tunjukkanlah hal ini dengan menampilkan keajaiban lulus dengan pujian dalam mata pelajaran menjadi setara. Apakah Anda menyukai hal ini? Maukah Anda menjadi setara? Anda memang menyukainya, tetapi apakah menjadi setara terasa sedikit sulit? Jadilah setara maka penyelesaian akan tiba di hadapan Anda. Namun, terkadang, janji yang Anda buat di dalam hati bahwa Anda pasti akan menjadi sesuatu menjadi sedikit lemah, sehingga ujian menjadi lebih kuat. Semua anak mendambakan hal ini, tetapi mendambakan sesuatu adalah satu hal, dan kenyataan yang terjadi adalah hal lain. Ini karena Anda memang membuat janji, tetapi janji itu tidak dengan penuh tekad. Sehingga menjadi setara terasa jauh, dan masalah menjadi kuat. Jadi, sekarang apa yang akan Anda lakukan?

BapDada sangat terhibur oleh satu hal. Apakah itu? Bahwa Anda adalah mahawira, tetapi seperti disebutkan juga: Hanuman digambarkan sebagai seorang mahawira, namun mereka juga melukiskan ekornya. Ekor ini adalah kesadaran akan ‘saya’. Hingga para mahawira membakar ekor ini, maka Lanka — yaitu dunia lama ini — belum akan berakhir. Jadi, sekarang, bakarlah ekor “saya, saya” ini, karena hanya dengan begitu penyelesaian akan semakin dekat. Untuk membakarnya, Anda memerlukan tapasya yang intens seperti gunung berapi, bukan sekadar ingatan biasa. Diperlukan ingatan seperti gunung berapi. Inilah sebabnya ada memorial tentang Dewi Gunung Berapi. Ingatan yang penuh

kekuatan.

Jadi, sudahkah Anda mendengar apa yang harus Anda lakukan? Sekarang, biarlah ada kepedulian mendalam mengenai aspek ini di dalam mental Anda: “Saya harus menjadi setara. Saya harus mendekati penyelesaian.” Anda mengatakan bahwa zaman peralihan ini luar biasa, jadi mengapa kita harus mempercepat penyelesaian? Namun, Anda adalah jiwa-jiwa yang penuh belas kasih, baik hati, dan murah hati seperti Sang Ayah. Oleh karena itu, wahai jiwa-jiwa penuh belas kasih, milikilah belas kasih kepada jiwa-jiwa yang tidak bahagia dan para pemuja. Jadilah penuh belas kasih! Penderitaan terus meningkat. Milikilah belas kasih terhadap mereka yang sedang menderita dalam kesengsaraan, dan setidaknya, kirim mereka ke hunian kebebasan. Jangan hanya melayani dengan kata-kata, sebab saat ini diperlukan pelayanan secara mental dan kata-kata secara serentak. Biarlah kedua jenis pelayanan ini berlangsung secara bersamaan. Jangan berpikir bahwa Anda masih harus diberi kesempatan untuk melayani. Selagi berjalan dan melakukan sesuatu, teruslah memberikan perkenalan tentang Sang Ayah melalui wajah dan perbuatan Anda. Biarlah wajah Anda memperkenalkan Sang Ayah. Biarlah perbuatan Anda terus mengungkapkan Sang Ayah. Maka, semoga Anda menjadi pelayan yang konstan semacam itu. Achcha.

Anda semua secara fisik sedang duduk di hadapan BapDada, namun semua anak, di mana pun berada, dalam wujud halus, berada dalam hati Baba. Mereka sedang menonton dan juga menyimak. Banyak anak telah mengirimkan cinta kasih dan ingatan mereka melalui e-mail, surat, dan pesan, baik dari negeri ini maupun dari luar negeri. BapDada telah menerima cinta kasih semua anak secara pribadi, beserta nama mereka masing-masing, dan selagi melihat semua anak di hadapan-Nya, BapDada menyanyikan lagu di dalam hati Beliau, “Wah, anak-anak-Ku! Wah.” Saat ini, ingatan telah muncul di hati setiap anak. Semua anak menyampaikan pesan kepada perantara, *messenger* (Dadi Gulzar) secara pribadi: “Sister ini telah mengirimkan ingatannya, brother itu telah mengirimkan ingatannya.” Sang Ayah berkata: Ketika Anda memiliki pikiran itu, maka walaupun pesan diterima melalui perantara setelahnya, pikiran cinta kasih itu sudah tiba lebih dulu sebelum pesan datang melalui perantara. Bukankah begitu? Beberapa dari Anda telah menerima balasan ingatan Anda, bukan? Achcha.

Achcha, mereka yang datang untuk pertama kalinya, angkat tangan! Anda semua juga telah tiba di sini saat pertama kali dalam pelayanan. Achcha. BapDada berkata: Selamat datang! Memang musimnya bagi Anda untuk datang. Baiklah, sekarang, katakanlah sesuatu!

Kali ini, Zona Indore-lah yang bertugas melayani setiap orang. (Semua anak memiliki kertas hati bertuliskan ‘*Mera Baba*’—Baba saya.) Anda melambaikan tangan dengan sangat baik dan Anda juga dapat melambaikan kertas hati Anda. Cukup selalulah ingat, jangan pernah lupa kata ‘*mera*’—milik saya. Anda telah meraih peluang yang baik. BapDada selalu berkata: BapDada memberikan bantuan berjuta kali lipat kepada mereka yang mempertahankan keberanian. Jadi, Anda telah mengembangkan keberanian, bukan? Anda telah melakukannya dengan baik. Ini adalah Zona Indore. Zona Indore adalah tempat terakhir yang dikenang Baba ketika beliau berada dalam wujud sakar Baba (Indore adalah tempat terakhir saat Sakar Baba memberikan inspirasi untuk membuka *center* pada tahun 1968). Ini bagus. Anda semua sangat bahagia, bukan? Anda telah memenangkan lotre emas. Ketika suatu zona mendapat giliran bertugas untuk melayani, semua pelayan diberi peluang untuk datang. Jika tidak, biasanya Anda diberi kuota berapa orang yang bisa bertugas. Namun, sekarang, lihatlah seberapa banyak yang hadir! Ini juga merupakan peluang yang baik bagi setiap zona; kirimkanlah sebanyak yang

Anda inginkan. Jadi, Anda semua telah mengumpulkan begitu banyak dalam rekening amal Anda dalam waktu singkat. Melayani *yagya* dengan hati berarti mengisi rekening amal Anda dalam kecepatan tinggi, karena Anda menggunakan ketiganya—pikiran, waktu, dan badan—dengan cara yang bermanfaat. Jika Anda memiliki pikiran, pikiran itu akan digunakan untuk pelayanan *yagya*. Anda menggunakan waktu untuk melayani *yagya* dan Anda telah mempersembahkan badan Anda untuk pelayanan *yagya*. Jadi, ini adalah pelayanan, atautkah buah pelayanan? Buah nyatanya adalah: saat melakukan pelayanan *yagya*, adakah yang memiliki pikiran sia-sia? Adakah yang memiliki pikiran seperti itu? Anda tetap bahagia dan Anda semua telah menyebarkan kebahagiaan. Jadi, Anda memiliki pengalaman emas di sini. Teruslah memunculkan pengalaman ini dan meningkatkannya di mana pun Anda berada. Kapan pun ada pikiran Maya yang datang, pergilah ke Shantivan dengan pesawat mental Anda. Masing-masing Anda memiliki pesawat mental, bukan? Masing-masing Anda memiliki pesawat mental. BapDada telah memberikan kepada setiap Brahmana hadiah kelahiran berupa pesawat mental yang luhur. Dalam pesawat ini, Anda tidak perlu banyak berupaya. Untuk mulai terbang (*take off*), cukup katakan, “Baba saya”. Itu saja. Anda tahu cara menerbangkan pesawat Anda, bukan? Jadi, kapan pun sesuatu terjadi, datanglah ke Madhuban. Di jalan pemujaan, mereka yang pergi berziarah ke empat tempat merasa dirinya sangat beruntung, sementara Anda memiliki empat tempat ziarah di Madhuban. Jadi, apakah Anda sudah berziarah ke empat tempat ini? Apakah Anda sudah melihat empat tempat perziarahan di *Pandav Bhavan*? Siapa pun yang datang ke sini, mereka pasti ke *Pandav Bhavan*.

1. Tempat teragung adalah *Tower of Peace*.
2. *BapDada's room*: ini untuk melakukan perziarahan cinta kasih.
3. *Baba's Hut*: tempat untuk melakukan *sneh-milan* (pertemuan kecil penuh cinta kasih).
4. *History Hall*.

Jadi, apakah Anda semua sudah berziarah ke empat tempat ini? Maka, Anda sudah menjadi orang-orang yang sangat beruntung. Anda sekarang mampu mengingat mana pun dari keempat tempat itu. Jika Anda merasa sedikit sedih, datanglah ke *Baba's hut*—pondok Baba, dan lakukanlah percakapan dari hati ke hati. Jika Anda perlu menjadi kuat, datanglah ke *Tower of Peace*—menara kekuatan, dan jika Anda dilanda pikiran sia-sia, datanglah ke *History Hall*—ruang sejarah. Jika muncul pikiran penuh tekad untuk menjadi setara, kunjungilah *Baba's Room*— kamar BapDada. Itu sangat baik. Semua anak telah mengambil peluang emas ini. Sekalipun berada di sana, di tempat tinggal Anda, teruslah meraih peluang emas ini. *Achcha*. Anda semua sangat berani.

CAD – Penyakit Arteri Koroner: (Mereka semua mengadakan konferensi yang sangat baik di Shantivan.) Anda semua melakukannya dengan baik. Anda semua telah melakukan perencanaan. Keinginan Presiden adalah agar pekerjaan ini terlaksana. Sesuai dengan keinginannya, teruslah bekerja bersamanya dan teruslah maju, juga sertakanlah juga berita-berita tentang program Anda dalam rapat-rapat di antara Brahmana dan dengarlah berbagai saran di antara Anda. Maka, dengan saran semua Brahmana, perencanaan itu akan dipenuhi dengan kekuatan. Tugas ini baik; teruslah melakukannya, teruslah menyebarkannya, dan teruslah mengungkapkan keistimewaan Bharata. Anda bekerja dengan giat. Anda melaksanakan program yang baik. Mereka dari kelompok CAD telah menunjukkan hati yang besar.

Selamat untuk itu. Achcha.

Para brother dan sister *double-foreigner*: Kehadiran anak-anak *double-foreigner* di setiap giliran membuat perkumpulan menjadi berkilau (*char chand lagana*). Ketika semua orang melihat para *double-foreigner*, mereka menjadi antusias. Semua *double-foreigner* maju dengan semangat dan antusiasme ganda; Anda tidak sedang berjalan, Anda sedang terbang. Memang seperti itu, bukan? Apakah Anda termasuk yang senantiasa terbang atau yang berjalan? Anda yang senantiasa terbang, bukan berjalan, tetapi terbang, angkat tangan! Achcha. Bagaimanapun juga, Anda memang harus datang ke sini dengan terbang menggunakan pesawat. Jadi, Anda memang sudah terbiasa terbang. Itu adalah terbang dengan badan, dan yang ini adalah terbang dengan mental. Anda telah mengembangkan keberanian dengan baik. Lihat, BapDada telah menemukan anak-anak Beliau dari segala penjuru yang berbeda. Itu sangat baik. Anda disebut *double-foreigner*, tetapi, sesungguhnya, Anda berasal dari Bharata. Jadi, di mana Anda akan memerintah? Anda akan memerintah di Bharata, bukan? Namun, Anda telah menyebar ke semua lima benua untuk melakukan pelayanan. Di semua lima benua, di berbagai tempat, Anda melakukan pelayanan dengan sangat baik, penuh semangat dan antusiasme. Anda adalah penghancur rintangan, bukan? Ketika rintangan apa pun datang, Anda tidak akan gentar, benar begitu? “Apa yang terjadi? Mengapa ini terjadi?” Bukan. “Apa pun yang terjadi adalah metode bagi kita untuk mengembangkan keberanian kita. Itu bukan untuk membuat kita takut, melainkan metode untuk mengembangkan semangat dan antusiasme.” Anda kuat dalam hal ini, bukan? Apakah Anda kuat? Atau ada sedikit kelemahan? Tidak. Anda tidak menyukai kata ‘lemah’. Anda kuat. Anda akan tetap kuat. Dengan tetap kuat, Anda akan pulang ke rumah bersama Sang Ayah. Achcha.

Dadi Janki baru saja kembali dari tournya di Australia dan mereka telah mengirimkan banyak ingatan: BapDada juga telah menerima pesan mereka melalui e-mail. BapDada melihat bahwa, dewasa ini, program-program besar telah menjadi sedemikian rupa sehingga sudah terlaksana. Anda semua telah belajar bagaimana melaksanakannya. Anda kini memiliki latihan yang sangat baik dalam menggunakan fasilitas untuk melakukan pelayanan. BapDada melihat Australia sebagai nomor satu. Namun, Inggris kini sedang perlahan bergerak maju. Akan tetapi, Australia mengambil posisi nomor satu di awal, jadi sekarang Australia harus juga menjadi *number one*. Inggris tidak akan menjadi *number two*, mereka juga akan menjadi *number one*. BapDada mengingat anak-anak yang lebih tua di Australia, dan anak terkasih BapDada, Nirmal Ashram. Anda semua memanggilnya Didi Nirmala. Anda memanggilnya Didi, bukan? Sejak awal, BapDada memberinya gelar ‘*Nirmal Ashram*’. Ashram tempat banyak jiwa mendapat dukungan dan telah menjadi milik Sang Ayah. Mereka kini menjadi milik Sang Ayah dan akan terus menjadi milik Baba. Jadi, ada ingatan istimewa untuk setiap anak di Australia. Mereka duduk di barisan depan. Anda berasal dari Australia, bukan? Mereka yang dari Australia, berdirilah! Bagus sekali. Mereka memiliki semangat yang begitu baik. Mereka sedang membuat banyak persiapan untuk melayani dunia. Anda semua memiliki bantuan BapDada dan Anda semua juga memiliki kesuksesan. Achcha.

Pikiran penuh tekad apa yang kini Anda miliki? Sekarang, duduklah dengan pikiran bahwa kesuksesan adalah hak lahir Anda, bahwa kemenangan adalah kalung di leher Anda. Dengan keyakinan dan intoksikasi spiritual, duduklah sebagai perwujudan pengalaman itu. Achcha. (Baba memimpin drill.)

Kepada semua maharaja tanpa kekhawatiran di mana pun berada, yang bebas dari kekhawatiran, kepada anak-anak yang senantiasa stabil dalam wujud maharaja daratan bebas dari kesengsaraan, kepada semua

anak yang penuh dengan semua harta dan yang terkaya di dunia, kepada anak-anak yang senantiasa berada dalam tahapan terbang dengan sayap semangat dan antusiasme, kepada anak-anak yang setara dengan BapDada dan yang sedang mendekati penyelesaian, cinta kasih, ingatan, restu baik dari hati, berkah-berkah dari Sang Pemberkah Keberuntungan, dan namaste dari BapDada.

Berkah: Semoga Anda menjadi pemberkah dan pemberkah keberuntungan, dan mengakhiri semua kelemahan Anda dengan mendonasikannya.

Di jalan pemujaan, ada sistem bahwa ketika Anda kekurangan sesuatu, Anda diminta untuk mendonasikan hal itu. Dengan mendonasikannya, wujud memberi itu menjadi wujud menerima. Jadi, untuk mengakhiri kelemahan apa pun, jadilah pemberkah dan pemberkah keberuntungan. Jika Anda menjadi instrumen untuk mendukung orang lain dan memberikan kepada mereka harta-harta Sang Ayah, maka kelemahan akan dengan sendirinya pergi menjauh. Biarkanlah sanskara Anda yang penuh kekuatan sebagai pemberkah dan pemberkah keberuntungan muncul, maka sanskara-sanskara lemah Anda akan dengan sendirinya berakhir.

Slogan: Teruslah menyanyikan pujian keberuntungan luhur Anda, bukan kelemahan Anda.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt: Untuk menjadi yogi luwes (*sahaj yogi*), jadilah berpengalaman dalam cinta kasih Tuhan. Anda selalu melakukan apa pun yang disukai oleh orang yang Anda cintai. Sang Ayah tidak menyukai anak-anak Beliau menjadi kesal, dan karena itu, jangan pernah berkata, “Apa yang mampu saya lakukan? Itu karena situasinya seperti itu—itulah sebabnya saya kesal.” Bahkan jika situasi yang mengganggu (*upsetting*) muncul di hadapan Anda, Anda tidak boleh membiarkan tahapan Anda terganggu / menjadi kesal (*upset*). Sebutlah “Baba” dengan hati Anda dan meleburlah dalam cinta kasih itu.